

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), dan media berupa gambar (terlampir), lembar kerja siswa dan tes formatif (terlampir).

b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan hari Rabu, 29 Oktober 2014. Materi yang disajikan adalah adaptasi hewan. Pada kegiatan pembelajaran ini diawali dengan berdoa bersama-sama, kemudian peneliti mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, kemudian dilakukan presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik, motivasi dan tujuan pembelajaran. Peleliti melakukan apersepsi sebagai prasyarat sebagai dimulai pelajaran dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

Peneliti menunjukkan gambar kaki burung, paruh burung, serangga dan bunglon. Siswa mengamati dan menganalisa gambar tersebut. Peneliti membentuk

menjadi 6 kelompok tetapi dalam pembentukan kelompok peserta didik malah membuat kegaduhan sehingga kurang memanfaatkan waktu dan memberikan gambar hewan dan LKS. Setelah itu, peserta didik mengamati gambar-gambar untuk menemukan macam-macam adaptasi, bentuk paruh, bentuk kaki burung, serangga dan bunglon untuk memperoleh makanannya. Hasil dari pengamatan gambar tersebut di tulis di LKS kemudian di isikan ke dalam tabel yang sudah di sedikan oleh peneliti, namun ada beberapa kelompok yang belum memahami cara menemukan macam-macam adaptasi hewan, ada sebagian kelompok yang belum bisa membedakan bentuk kaki dan paruh burung serta kerjasama kelompok sebagian ada yang belum kompak, dan masih ada peserta didik yang pasif serta masa bodoh.

Setelah selesai mengamati gambar, peserta didik di minta untuk melaporkan hasil diskusinya dengan menjelaskan gambar-gambar hewan tersebut secara bergantian dan dianggapi dari kelompok lain.

Setelah semua kelompok melaporkan hasil diskusinya, peneliti dan peserta didik membahas LKS secara bersama-sama. Kemudian, peneliti memberikan tes akhir kepada peserta didik secara individu tentang materi macam-macam adaptasi hewan, bentuk paruh, bentuk kaki burung, serangga dan bunglon untuk

memperoleh makanannya. Setelah selesai dikerjakan, peserta didik menyerahkan hasil pekerjaannya kepada peneliti, ada sebagian siswa yang faham dengan materi tersebut dan sebagian yang lain kurang paham.

Pada konfirmasi pembelajaran beberapa peserta didik diminta untuk menjelaskan mengenai materi tersebut didepan kelas dan peneliti melakukan klarifikasi atas penjelasan dari peserta didik tersebut.

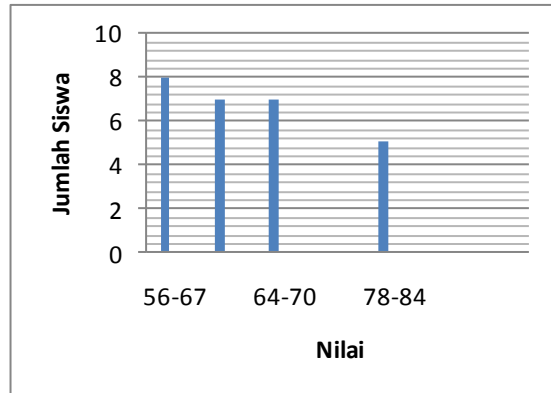
Peserta didik dipandu oleh peneliti menyimpulkan tentang materi pokok adaptasi hewan. Diakhir pertemuan peserta didik diberi tugas rumah untuk menambah pemahaman konsep tentang materi adaptasi hewan.

Dari hasil tes akhir siklus I diperoleh hasil belajar pada tabel 1 :

Tabel 1
Hasil Belajar IPA Siklus I
Kelas V MI Manbaul Ulum

No	Rentang nilai	Jumlah siswa	Prosentase
1	50 – 56	8	26,7%
2	57 – 63	7	23,3%
3	64 – 70	7	23,3%
4	71 – 77	0	0%
5	78 – 84	5	16,7%
6	85 – 91	3	10%
	Jumlah	30	100%

Pada siklus ini ketuntasan belajar hanya 15 siswa atau sekitar 50 %, Nilai rata-ratanya adalah 66, jadi akan diadakan penelitian kembali yaitu pada siklus II.



Gambar 4
Grafik Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siklus I

c. Hasil Pengamatan

Pada siklus I, peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Pengamatan terhadap peserta didik ditemukan hal-hal seperti dibawah ini:
 - 1) Masih terbiasa dengan model pembelajaran yang berpusat pada guru (ceramah).
 - 2) Peserta didik kurang aktif dalam berdiskusi.
 - 3) Masih banyak yang malu bertanya.
 - 4) Kurang terampil dalam menjelaskan gambar.

Pada penelitian ini, hasil pengamatan kolaborator penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik belum memanfaatkan waktu secara optimal.
- 2) Peserta didik kurang aktif bertanya.
- 3) Perhatian peneliti terhadap proses pembelajaran yang belum merata.
- 4) Hasil belajar peserta didik belum tercapai sehingga masih perlu di tingkatkan.

d. Hasil Refleksi

Setelah pembelajaran pada siklus I selesai dan telah diketahui hasil belajar peserta didik maka diperoleh beberapa refleksi selama siklus I ini berlangsung. Peneliti mendiskusikan pengamatan dengan kolaborator dan melakukan refleksi dengan kolaborator untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan siklus II. Adapun rancangan tindakan siklus II untuk memperbaiki siklus I adalah:

- a) Peserta didik harus memanfaatkan waktu secara optimal dengan tidak bergurau saat mengerjakan tugas kelompok.
- b) Peningkatan untuk aktif bertanya.
- c) Pemerataan perhatian kepada peserta didik.

2. SIKLUS II

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran untuk memperbaiki siklus II, peneliti selain mempersiapkan RPP (terlampir), lembar kerja siswa, menyiapkan gambar, Tes formatif tentunya peneliti merancang lebih matang atas temuan kelemahan dan kekurangan pada siklus I.

Adapun bentuk tindakan siklus II untuk memperbaiki siklus I adalah:

- a) Peserta didik harus memanfaatkan waktu secara optimal dengan tidak bergurau saat mengerjakan tugas kelompok.
- b) Peningkatan untuk aktif bertanya.
- c) Pemerataan perhatian kepada peserta didik.

d) Implementasi Tindakan

Perbaikan pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 Nopember 2014. Materi yang disajikan adalah “Adaptasi Hewan”.

Pada kegiatan pembelajaran ini diawali dengan berdoa bersama-sama, kemudian peneliti mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, kemudian dilakukan presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik. Peneliti melakukan apersepsi sebagai prasyarat sebagai dimulai pelajaran dengan memberikan pertanyaan materi sebelumnya.

Peneliti menunjukkan gambar unta, bebek, cicak, bunglon, kalajengking, landak dan ular. Peserta didik mengamati dan menganalisa gambar tersebut. Peneliti membentuk 6 kelompok dan memberikan gambar hewan serta LKS. Setelah itu, peserta didik mengamati gambar-gambar untuk menemukan cara unta bertahan hidup di gurun pasir, cara bebek menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menemukan adaptasi hewan cicak, bunglon, kalajengking, landak dan ular untuk melindungi diri dari musuhnya. Hasil dari pengamatan gambar tersebut di tulis di LKS kemudian di isikan ke dalam tabel yang sudah di sediakan oleh peneliti, sebagian besar kelompok sudah memahami dan aktif untuk menemukan cara unta bertahan hidup di gurun pasir, cara bebek menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menemukan adaptasi hewan cicak, bunglon, kalajengking, landak dan ular untuk melindungi diri dari musuhnya.

Setelah selesai mengamati gambar, peserta didik di minta untuk melaporkan hasil diskusinya dan peserta didik mulai berani tampil di depan kelas, berlomba-lomba mengacungkan jari terlebih dahulu untuk menjelaskan gambar-gambar hewan tersebut secara bergantian dan di tanggapi dari kelompok lain, serta berani mengajukan pertanyaan.

Setelah semua kelompok melaporkan hasil diskusinya, peneliti dan peserta didik membahas LKS secara bersama-sama. Kemudian, peneliti memberikan tes akhir kepada siswa secara individu tentang materi cara unta bertahan hidup di gurun pasir, cara bebek menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menemukan adaptasi hewan cicak, bunglon, kalajengking, landak dan ular untuk melindungi diri dari musuhnya. Setelah selesai dikerjakan, peserta didik menyerahkan hasil pekerjaannya kepada peneliti, ada 3 anak yang belum tuntas.

Pada konfirmasi pembelajaran beberapa peserta didik di minta untuk menjelaskan mengenai materi tersebut didepan kelas dan peneliti melakukan klarifikasi atas penjelasan dari peserta didik tersebut.

Peserta didik dipandu oleh peneliti menyimpulkan tentang materi pokok adaptasi hewan. Diakhir pertemuan peserta didik diberi tugas rumah untuk menambah pemahaman konsep tentang materi adaptasi hewan.

Dari jawaban tes akhir peserta didik siklus II diperoleh hasil belajar sebagai berikut :

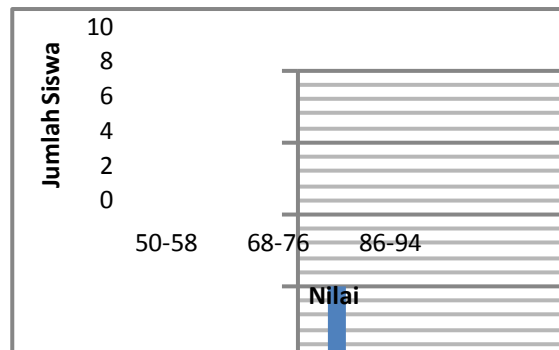
Tabel 2
Hasil Belajar IPA Kelas V Siklus II

No	Rentang nilai	Jumlah	Prosentase
1	60 – 66	3	10%
2	67 – 73	0	0

3	74 - 80	21	70%
4	81 – 87	0	0
5	88 – 94	0	0
6	95 - 101	7	20%
	Jumlah	30	100%

Dari data dan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPA materi pokok Adaptasi Hewan, kelas V semester I MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 90%.

Hasil belajar peserta didik jika disajikan dalam bentuk diagram maka tampak seperti gambar 2 :



Gambar 5
Grafik Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siklus II

e) Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Pengamatan terhadap peserta didik ditemukan hal-hal seperti dibawah ini:

- 1) Peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti KBM.
- 2) Peserta didik aktif dalam berdiskusi.
- 3) Peserta didik terlihat begitu aktif dalam bertanya.
- 4) Peserta didik sudah terampil dalam menjelaskan gambar.

Pada penelitian ini, hasil pengamatan kolaborator penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik sudah memanfaatkan waktu secara optimal.
- 2) Adanya pemerataan perhatian peneliti terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Dengan metode pembelajaran *picture and picture* hasil belajar peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar dengan pesat.
- 4) Adanya sinkronisasi antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaannya.

f) Hasil Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi pada siklus II hasilnya sebagai berikut :

- 1) Peneliti mampu menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* dan media gambar pada pembelajaran IPA dengan materi adaptasi hewan.

- 2) Hasil belajar peserta didik meningkat secara maksimal.
- 3) Nilai rata-rata peserta didik meningkat melebihi indikator keberhasilan.

B. Analisa Data Persiklus

1. Pembahasan Siklus I

Pelaksanaan siklus I adalah satu pertemuan pada hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2014 peneliti melakukan pembahasan materi pokok adaptasi hewan tentang macam-macam adaptasi, bentuk paruh burung, bentuk kaki burung, serangga dan bunglon untuk memperoleh makanannya. Di akhir pembelajaran peneliti melaksanakan tes akhir siklus I.

Dari data hasil belajart tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 15 peserta didik, atau mencapai 50% dan yang belum tuntas 15 peserta didik atau 50% dengan nilai rata-rata 66.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini karena masih terbiasa dengan model pembelajaran yang berpusat pada guru (ceramah), peserta didik kurang aktif dalam berdiskusi, masih banyak yang malu bertanya, dan kurang terampil dalam menjelaskan gambar, peserta didik belum memanfaatkan waktu secara optimal, perhatian peneliti terhadap proses pembelajaran belum merata.

Karena hasil belajar pada siklus I ini belum mencapai ketuntasan belajar yang diinginkan, maka perlu perbaikan siklus II.

2. Pembahasan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Oktober 2014 peneliti melakukan pembahasan materi pokok adaptasi hewan tentang cara unta bertahan hidup di gurun pasir, cara bebek menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menemukan adaptasi hewan cicak, bunglon, kalajengking, landak dan ular untuk melindungi diri dari musuhnya. Di akhir pembelajaran peneliti melaksanakan tes akhir siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II sebagian besar peserta didik sudah memanfaatkan waktu secara optimal, terlihat antusias dalam mengikuti KBM, aktif dalam berdiskusi, terlihat begitu aktif dalam bertanya, sudah terampil dalam menjelaskan gambar, adanya pemerataan perhatian peneliti terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran, dan adanya sinkronisasi antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaannya.

Ini bisa dilihat dari nilai hasil belajar tabel 3, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan belajar mencapai 90%. Ada 3 peserta didik atau 10% yang belum tuntas. Hasil belajar peserta didik meningkat dan sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu nilai

rata-rata ≥ 65 dan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ sehingga siklus II dipandang sudah cukup.

C. Analisa Data Akhir

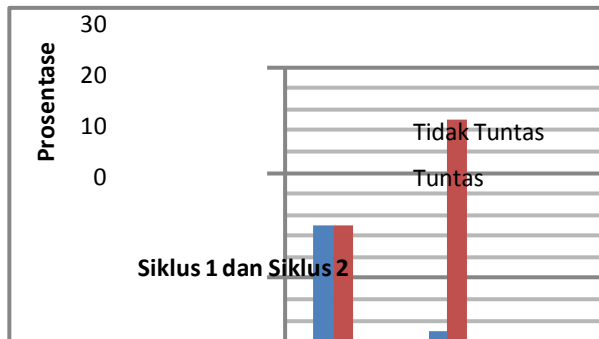
Penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPA materi pokok Adaptasi Hewan pada siklus I, hasil belajar peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar yaitu hanya 15 peserta didik atau 50%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 15 peserta didik atau 50% dengan nilai rata-rata 66.

Pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dimana peserta didik mencapai ketuntasan mencapai 27 peserta didik atau 90%, sedangkan yang belum tuntas hanya 3 peserta didik saja atau 10% dengan nilai rata-rata 82, hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar

No	Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
		Jml	%	Jml	%
1	Tuntas	15	50%	27	90%
2	Belum tuntas	15	50%	3	10%

Dari data tabel diatas terlihat bahwa ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I hanya 50% sedangkan yang belum tuntas 50%, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik 90% dan yang belum mencapai ketuntasan belajar 10%.



Gambar 6
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA

Dari hasil yang diperoleh pada siklus II tersebut, maka guru tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus III karena sudah sebagian besar peserta didik sudah mencapai tingkat ketuntasan.

Dari penelitian ini telah diperoleh hasil sebagaimana hipotesa yang telah direncanakan yaitu dengan penggunaan pembelajaran dengan metode *picture and picture* materi pokok adaptasi hewan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Manbaul Ulum pada semester I tahun pelajaran 2014/2015.

Penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* dengan menggunakan media gambar-gambar hewan sangat sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA materi pokok Adaptasi Hewan. Karena peserta didik diberi kesempatan untuk menemukan sendiri jawabannya, sedangkan guru harus selalu siap dengan alternatif jawaban bila sewaktu-waktu dibutuhkan.

Piaget beranggapan anak bukan merupakan suatu botol kosong yang siap untuk diisi, melainkan anak secara aktif akan membangun pengetahuannya.¹

Dari anggapan piaget dapat di tarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran di kelas harus meletakkan anak sebagai faktor yang utama atau yang sering disebut sebagai pembelajaran yang berpusat pada anak (*child center*).

Maka dari itu proses pembelajaran melalui metode *picture and picture* sudah sesuai menurut pendapat piaget dimanapeserta didik, dalam pembelajaran di suruh untuk menemukan sendiri jawaban dari pengamatan yang ia lihat melalui gambar.

Sedangkan Proses pembelajaran yang dianjurkan Bruner merupakan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mencari sendiri pengetahuan yang diinginkan. Tahap pembelajaran menurut Bruner itu ada 3: *enaktif* , *ikonik*, dan *simbolik*.

Menurut Bruner, tiga ciri utama pembelajaran penemuan, yaitu:

1. Keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.
2. Peran guru adalah sebagai seorang penunjuk dan pengarah siswanya yang mencari informasi
3. Umumnya dalam proses pembelajaran digunakan barang-barang nyata.²

Dari pendapat Bruner diatas, maka pembelajaran metode *picture and picture* menurut peneliti sudah sesuai dengan

¹ Noehi Nasution dkk,Pendidikan IPA di SD,(Jakarta, Universitas terbuka,2004), hlm.3.15.

²Ibid, hlm.3.29.

tahap pembelajaran yang dikemukakan olehnya, hal ini bisa di buktikan bahwa dalam pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk memperoleh informasi sendiri dengan bantuan guru, sehingga dengan model pembelajaran tersebut peserta didik akan mudah mengingatnya apabila informasi tersebut di dapatkan sendiri melalui gambar, bukan informasi perolehan dan dia mengingat lebih lama.